

TEMA KAMPANYE 2013

Dari Damai di dalam Rumah ke Damai di Dalam Dunia: Mari Tantang Militarisme dan Akhiri Kekerasan terhadap Perempuan!

Kampanye 16 Hari melawan Kekerasan Berbasis Gender tahun 2013 ini meneruskan tema **“Dari Damai di dalam Rumah ke Damai di dalam Dunia: Mari Tantang Militarisme dan Kekerasan Terhadap Perempuan!”**. Kampanye 16 Hari mengadvokasikan kesadaran dan tindakan terhadap majemuknya persinggungan antara kekerasan berbasis gender dengan militerisme, sementara itu juga menyoroti hubungan antara perjuangan untuk hak-hak ekonomi dan sosial dengan kekerasan berbasis gender.

Temanya berfokus pada militerisme sebagai penciptaan dan pewajaran budaya rasa takut yang didukung oleh penggunaan ancaman kekerasan, agresi, maupun intervensi militer untuk meresponi sengketa politik ataupun sosial, atau untuk memaksakan kepentingan politik dan ekonomi.

Kampanye 16 Hari akan fokus kepada tiga prioritas utama dan menggarisbawahi persinggungan antara hak-hak ekonomi dan sosial dengan militerisme dan kekerasan berbasis gender.

1. Kekerasan yang dilakukan oleh Aparat

Negara: Aparat negara menggunakan ancaman atau tindak kekerasan untuk mempertahankan atau mendapatkan kekuasaan.

2. Kekerasan Domestik dan Peran Senjata

Kecil: Kekerasan domestik terus terjadi di berbagai daerah di dunia ini, dengan mayoritas perempuan mengalami kekerasan yang dilakukan oleh pasangannya sendiri pada suatu waktu di dalam kehidupan mereka.

3. Kekerasan Seksual Selama dan Sesudah

Konflik: Konflik kekerasan meningkatkan kerentanan perempuan, dimana perkosaan, perbudakan seksual, mutilasi, hamil paksa dan nikah paksa terjadi kepada mereka dalam tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan pada masa damai.

CENTER FOR WOMEN'S GLOBAL LEADERSHIP (CWGL)

CWGL didirikan pada tahun 1989 dan sudah mengkoordinasikan Kampanye 16 Hari sejak dibentuknya Kampanye ini pada tahun 1991. Lokasinya ada di School of Arts and Sciences di Rutgers University, New Jersey, USA.

Misi CWGL adalah untuk mengembangkan dan memfasilitasi kepemimpinan perempuan untuk hak asasi perempuan dan keadilan sosial di seluruh dunia. CWGL bekerja untuk:

- Memajukan hak-hak ekonomi dan sosial dari perspektif feminis;
- Mempromosikan pengakhiran kekerasan terhadap perempuan dan menggarisbawahi hubungannya dengan militerisme;
- Membangun koalisi dan memperdalam kapasitas di sekitar isu-isu yang mendesak dan yang sangat penting untuk pergerakan perempuan dalam memastikan reformasi kebijakan di tingkat internasional dan nasional.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs CWGL: <http://cwgl.rutgers.edu>.



Center for Women's Global Leadership
School of Arts and Sciences
Rutgers, The State University of New Jersey
160 Ryders Lane
New Brunswick, NJ 08901-8555 USA

RUTGERS
School of Arts and Sciences

KAMPANYE 16 HARI MELAWAN KEKERASAN BERBASIS GENDER



Dari Damai di dalam Rumah ke Damai di dalam Dunia: Mari Tantang Militarisme dan Akhiri Kekerasan terhadap Perempuan!

Kampanye 16 Hari melawan Kekerasan Berbasis Gender adalah kampanye global yang didedikasikan untuk mengakhiri kekerasan berbasis gender. Setiap tahun, kampanye ini dimulai dari tanggal 25 November yang adalah Hari Internasional Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan, sampai ke tanggal 10 Desember yang adalah Hari Hak Asasi Manusia.

Kampanye ini dikoordinasikan oleh Center for Women's Global Leadership, dan sejak tahun 1991 sudah ada lebih dari 5.167 organisasi dari 187 negara yang berpartisipasi.

Kampanye 16 Hari didedikasikan untuk:

- Meningkatkan kesadaran tentang kekerasan berbasis gender sebagai isu hak asasi manusia;
- Memperkuat usaha di tingkat lokal seputar kekerasan terhadap perempuan;
- Menyediakan forum untuk mengembangkan dan membagikan strategi;
- Mendemonstrasikan solidaritas dari para aktifis di seluruh dunia; dan
- Menuntut pemerintah untuk menindak, merespon, melindungi, dan mencegah kekerasan terhadap perempuan.

<http://16dayscwgl.rutgers.edu>

MENGAPA KEKERASAN BERBASIS GENDER?

"[...] kekerasan terhadap perempuan adalah pelanggaran hak asasi manusia dan merupakan penghalang terhadap pencapaian tujuan kesetaraan, pembangunan dan perdamaian."

– Deklarasi Beijing dan Acuan untuk Tindakan (1995)

Apa itu Kekerasan berbasis Gender?

Kekerasan berbasis gender adalah pelanggaran hak asasi manusia yang banyak terjadi, suatu krisis kesehatan masyarakat, dan suatu hambatan bagi kesetaraan, pembangunan, keamanan, dan perdamaian. Pada tahun 1993, Deklarasi PBB untuk Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan mendefinisikan kekerasan terhadap perempuan sebagai "tindakan kekerasan berbasis gender yang menghasilkan atau berkemungkinan menghasilkan cedera fisik, seksual, atau psikologis atau penderitaan terhadap perempuan, termasuk ancaman untuk melakukan tindakan-tindakan seperti ini, pemaksaan atau penghilangan kebebasan secara acak, baik terjadi di kehidupan publik atau pribadi." Istilah "kekerasan terhadap perempuan" dan "kekerasan berbasis gender" digunakan untuk menggambarkan serangkaian penganiayaan yang dilakukan kepada perempuan yang berakar pada ketidaksetaraan gender dan subordinasi perempuan di dalam masyarakat terhadap laki-laki.

- Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa secara global paling kurang satu dari tiga perempuan akan dipukuli, diperkosa, atau dianiaya dalam hidupnya. Di banyak kasus, si penganiaya adalah anggota keluarganya sendiri.¹
- Penelitian menunjukkan bahwa adanya senjata kecil di dalam rumah meningkatkan resiko keseluruhan dari dibunuhnya seseorang sampai 41%; dan khususnya untuk perempuan resiko ini meningkat hampir tiga kalinya.²

¹ World Health Organization. (2005) "WHO Multi-Country Study on Women's Health and Domestic Violence against Women: Initial Results on Prevalence, Health Outcomes and Women's Responses." Tersedia di: <http://www.who.int>

² Wiebe, D.J. (2003) 'Homicide and Suicide Risks Associated with Firearms in the Home: A National Case Control Study', *Annals of Emergency Medicine*, Volume 41, American College of Emergency Physicians. Tersedia di: http://parliamentaryforum.org/sites/default/files/2%20-%20Violence_against_women_and_salw_parliamentary_handbook.pdf

TANGGAL KAMPANYE

Kampanye 16 Hari dimulai pada tahun 1991, dan menggunakan 16 hari di antara Hari Internasional untuk Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan (25 November) dengan Hari Hak Asasi Manusia (10 Desember) untuk menekankan bahwa tindakan kekerasan berbasis gender adalah pelanggaran hak asasi manusia, dan usaha untuk mengakhiri kekerasan berbasis gender adalah suatu masalah hak asasi manusia.

25 November: Hari Internasional untuk Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan Kampanye dimulai di tanggal 25 November untuk menyuarakan tentang kekerasan berbasis gender. Tanggal ini dipilih untuk menghormati kakak-adik Mirabal, yang dibunuh pada tahun 1960 oleh dictator Rafael Trujillo di Republik Dominika. Pada tahun 1999, tanggal 25 November diakui secara resmi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa.

10 Desember: Hari Hak Asasi Manusia adalah tanggal perayaan diadopsinya Deklarasi Universal tentang HAM pada tahun 1948. Kampanye 16 Hari menggunakan Hari Hak Asasi Manusia sebagai kesempatan untuk memperingati penandatanganan dokumen bersejarah ini dan untuk mempromosikan prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya.

29 November: Hari Internasional Perempuan Pembela HAM, sebuah hari untuk memberi pengakuan kepada para perempuan pembela HAM, dan merayakan kampanye dan advokasi serta keberanian mereka dalam memberikan perlawanan.

6 Desember: Hari Pembantaian Montreal, memperingati pembunuhan 14 mahasiswi University of Montreal School of Engineering pada tahun 1989.

Tanggal Lainnya

- **29 November:** Hari Solidaritas Internasional dengan Orang Palestina
- **1 Desember:** Hari AIDS Sedunia
- **2 Desember:** Hari Internasional Penghapusan Perbudakan
- **3 Desember:** Hari Internasional untuk Orang dengan Kecacatan

AMBIL BAGIAN

Mulailah Kampanye Anda!

Kampanye 16 Hari terbuka untuk para aktifis dari seluruh dunia, dan Center for Women's Global Leadership (CWGL) mendorong para peserta untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan tema Kampanye tapi tentu berdasarkan konteks daerah Anda. Tema tahun ini adalah *Dari Damai di Dalam Rumah ke Damai di dalam Dunia: Mari Tantang Militarisme dan Akhiri Kekerasan Terhadap Perempuan!*

Kami Mendukung anda!

- **Materi Ambil Tindakan:** Setiap tahun, CWGL mengeluarkan Materi Ambil Tindakan yang bisa dipakai oleh para peserta untuk membantu perencanaan Kampanye mereka sendiri. Unduh Materi Ambil Tindakan atau minta bentuk cetaknya dari: <http://16dayscwg.rutgers.edu>
- **Kalender Kampanye Online:** Anda bisa mengecek Kalender Kampanye 16 Hari untuk menemukan organisasi lain yang ikut serta di daerah Anda, atau untuk memposting acara yang akan Anda lakukan: <http://16dayscwg.rutgers.edu/campaign-calendar>
- **Forum Diskusi 16 Hari:** Kunjungi forum diskusi online untuk berhubungan dengan peserta-peserta lain, berbagi sumber-sumber, dan belajar lebih lanjut tentang isu ini: <http://16dayscwg.rutgers.edu/get-involved/16-days-discussion-forum>

Tetap Berhubungan!

- **Web:** <http://16dayscwg.rutgers.edu>
- **Email:** 16days@cwgl.rutgers.edu
- **Bergabung di Milis 16 Hari:** https://email.rutgers.edu/mailman/listinfo/16days_discussion
- **Facebook fan page:** <http://www.facebook.com/16DaysCampaign>
- **Twitter:** #16days; @16DaysCampaign; @CWGLRutgers
- **Flickr:** <http://www.flickr.com/photos/16dayscampaign>
- **Skype:** cwgl_16days
- **Tumblr:** <http://cwgl.tumblr.com/>